

Kamis, 16 Oktober 2025

JCI Daily Data

15-Oktober		8.051,18
Change (dtd/ytd)	-15,35	+13,72
Volume (bn/shares)		32,33
Value (tn IDR)		27,57
Net Buy (Sell, bn IDR)		-1,399.51

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,90	2,70
US FFR	4,00	4,25
Ind Real GDP (YoY)	5,12	4,87
Ind Inflation rate (YoY)	2,31	2,37
BI 7-day repo rate	4,75	5,00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	46.253,31	-0,04	8,72
S&P 500	6.671,06	0,40	13,42
Nasdaq	22.670,08	0,66	17,40
FTSE 100	9.424,75	-0,30	15,32
Nikkei	48.135,95	0,97	20,66
HangSeng	25.910,60	1,84	29,17
Shanghai	3.912,21	1,22	16,72
KOSPI	3.716,02	1,61	54,87

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.565	0,06	-2,80
EUR/USD	1,1665	0,15	12,66
GBP/USD	1,3425	0,16	7,26
USD/JPY	150,59	0,31	4,39

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,021	-0,001	-0,14
US	4,021	-0,008	-0,11
UK	4,543	-0,047	-0,01
Japan	1,649	-0,005	0,50

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	58,79	0,89	-18,03
Gold (USD/Onc)	4.223,10	0,37	60,91
Nickel (USD/Ton)	15.194,00	0,39	-0,87
CPO (MYR/Ton)	4.433,00	0,09	-8,80
Tin (USD/Mtr Ton)	35.393,00	0,58	21,70
Coal (USD/Ton)	105,85	1,97	-15,49

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG ditutup melemah -15,35 bps atau -0,19% ke level 8.051,18
- Imbal hasil SBN turun 5 bps menjadi 6,02%
- Rupiah mengalami penguatan 0,06% ke level Rp 16.565
- Asing mencatat *capital outflow* IDR1,399.51 M

Pasar saham Amerika Serikat ditutup bervariasi pada perdagangan Rabu, dengan sentimen investor terbelah antara laporan kinerja keuangan yang solid dan ketidakpastian politik. Indeks S&P 500 dan Nasdaq berhasil menguat, masing-masing sebesar 0,40% dan 0,66%, ditopang oleh laporan laba kuartal ketiga yang melampaui ekspektasi dari raksasa perbankan seperti Bank of America dan Morgan Stanley. Kinerja positif ini mengindikasikan kekuatan fundamental ekonomi AS. Namun, penguatan lebih lanjut tertahan oleh kekhawatiran akibat penutupan pemerintahan federal (*government shutdown*) yang telah memasuki minggu ketiga, menyebabkan penundaan rilis data ekonomi penting. Investor saat ini sangat fokus pada laporan laba emiten untuk memvalidasi kenaikan harga saham yang signifikan sejak April. Situasi diperumit oleh *shutdown* pemerintah AS yang menunda rilis data ekonomi penting seperti inflasi, sehingga menyulitkan The Fed dalam menentukan arah kebijakan. Meskipun demikian, sinyal dari Ketua The Fed, Jerome Powell, mengindikasikan potensi pemangkasan suku bunga lebih lanjut. Di tengah ketidakpastian ini, harga emas melonjak tajam melampaui \$4,200 per ons, naik hampir 60% sepanjang tahun. Ini mencerminkan kekhawatiran investor global terhadap perang dagang, risiko geopolitik, dan potensi inflasi akibat utang pemerintah yang masif. Melihat sentimen global semalam, IHSG hari ini berpotensi dibuka **menguat terbatas** dengan kecenderungan bergerak *sideways* atau *mixed*.

Technical Views:

Grafik menunjukkan tren kenaikan (*uptrend*) yang sangat kuat dan konsisten dalam beberapa bulan terakhir, ditandai dengan pembentukan level tertinggi baru (*higher highs*) dan level terendah yang lebih tinggi (*higher lows*). Saat ini, indeks berada di dekat puncak historisnya, memasuki fase konsolidasi setelah reli yang kencang..2 skenario analisis untuk IHSG pekan ini, diantaranya:

Skenario Bullish: Skenario bullish mengasumsikan tren kenaikan akan berlanjut. Pemicu utamanya adalah jika IHSG mampu menembus dan bertahan di atas area resistance psikologis 8.300 secara meyakinkan (*breakout*). Penembusan ini akan membuka jalan bagi indeks untuk menguji level-level yang lebih tinggi, dengan target potensial berikutnya di area 8.400. Alternatifnya, jika terjadi koreksi sehat, indeks diharapkan akan menemukan pijakan kuat di area support 8.150 (level terendah dari konsolidasi saat ini) atau support kuat 8.000. Pantulan dari salah satu level support ini, yang disertai dengan peningkatan volume beli, akan menjadi konfirmasi bahwa tekanan beli masih dominan dan tren naik tetap utuh.

Skenario Bearish : Skenario bearish akan mulai aktif jika IHSG gagal menembus resistance 8.300 dan justru tertekan ke bawah. Sinyal pelemahan awal adalah penutupan di bawah support 8.150. Konfirmasi yang lebih kuat untuk skenario bearish adalah jika indeks menembus ke bawah support kunci di level 8.000. Penembusan ini akan merusak struktur tren naik jangka pendek dan menandakan potensi koreksi yang lebih dalam. Target penurunan berikutnya berada di area support 7.850, yang merupakan level puncak sebelumnya yang kini beralih fungsi menjadi support (*resistance-turned-support*). Setiap upaya kenaikan yang gagal melewati resistance 8.250 - 8.300 juga dapat diartikan sebagai sinyal kelelahan pembeli.

Macroeconomics Updates

IMF Menghimbau BoJ untuk Berhati – Hati dalam Menaikkan Suku Bunga
Dana Moneter Internasional (IMF) menyarankan Bank of Japan (BOJ) untuk mengambil pendekatan yang sangat bertahap dan berhati-hati dalam menaikkan suku bunga acuannya. IMF menekankan pentingnya mempertahankan kebijakan moneter yang longgar untuk saat ini, mengingat adanya ketidakpastian ekonomi global yang dapat memengaruhi prospek perdagangan Jepang. Rekomendasi ini dikeluarkan setelah BOJ mengakhiri era suku bunga negatif pada bulan Maret dan kembali menaikkan suku bunga pada bulan Juli. Meskipun IMF melihat adanya ruang bagi Jepang untuk melanjutkan normalisasi kebijakan moneternya, setiap langkah kenaikan suku bunga di masa depan harus sangat bergantung pada data ekonomi yang masuk, terutama terkait laju inflasi dan pertumbuhan upah. Sikap kehati-hatian ini bertujuan untuk memastikan pemulihan ekonomi Jepang tetap solid dan berkelanjutan di tengah tantangan global. (Reuters)

Sektor Konsumsi dan Investasi Menopang Pertumbuhan Ekonomi AS
Perekonomian Amerika Serikat menunjukkan sinyal positif yang kuat, didukung oleh dua pilar utama: belanja konsumen yang tangguh dan kepercayaan investor jangka panjang. Laporan dari Federal Reserve Chicago mengindikasikan bahwa penjualan ritel, di luar sektor otomotif, kemungkinan besar kembali mengalami peningkatan pada bulan September. Hal ini menandakan bahwa daya beli masyarakat tetap solid dan menjadi penopang utama aktivitas ekonomi saat ini. Di sisi lain, pandangan dari investor terkemuka seperti Bessent menegaskan bahwa ledakan investasi yang sedang terjadi di AS bersifat berkelanjutan. Kombinasi antara konsumsi yang sehat dan aliran modal investasi yang deras menciptakan fondasi yang kokoh, serta prospek cerah bagi pertumbuhan ekonomi AS ke depan secara berkelanjutan. (Reuters)

Sinyal Perlambatan Australia: Pengangguran Melonjak, Tekanan pada RBA Mereda
Pasar tenaga kerja Australia menunjukkan tanda-tanda pelemahan yang signifikan setelah tingkat pengangguran secara tak terduga melonjak ke level tertinggi dalam empat tahun terakhir pada bulan September. Kenaikan tajam ini, yang melampaui ekspektasi para ekonom, didorong oleh penurunan lapangan kerja dan mengindikasikan bahwa dampak dari kebijakan suku bunga tinggi mulai terasa di ekonomi riil. Data ini secara efektif meredakan tekanan pada Reserve Bank of Australia (RBA) untuk melanjutkan pengetatan moneter. Bahkan, pasar kini mulai mengubah ekspektasinya, dengan kemungkinan penurunan suku bunga menjadi lebih terbuka di masa depan jika tren pendinginan ini terus berlanjut. Dolar Australia tercatat melemah sebagai respons langsung terhadap rilis data yang mengejutkan ini. (Reuters)

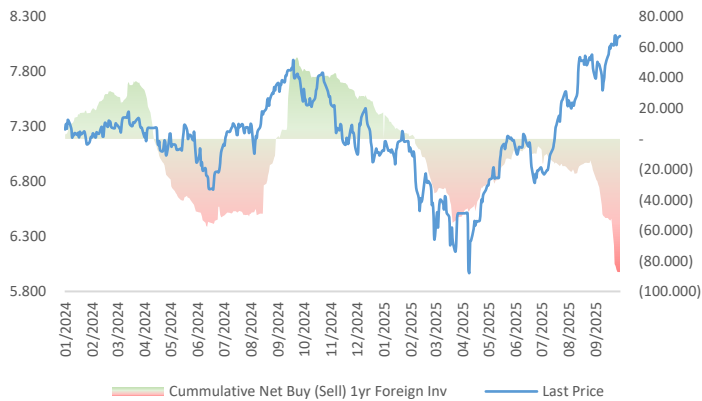
Corporate Actions

WEGA Fokus Pada Tender Skala Besar di IKN dan Proyek Sekolah Rakyat
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGA) secara aktif membidik perolehan kontrak-kontrak baru berskala besar untuk menopang kinerja di masa depan. Perseroan menempatkan fokus utamanya pada partisipasi dalam tender-tender strategis di Ibu Kota Nusantara (IKN), yang menawarkan potensi proyek konstruksi masif. Selain IKN, WEGA juga mengincar peluang pada proyek "Sekolah Rakyat", yang menunjukkan adanya diversifikasi target pasar ke sektor infrastruktur sosial. Langkah strategis ini merupakan upaya fundamental perusahaan untuk memperkuat portofolio *order book* (nilai kontrak baru) dan menjamin keberlanjutan arus pendapatan. Dengan menasar proyek-proyek vital nasional ini, WEGA memosisikan diri secara strategis untuk meraih pertumbuhan signifikan, sejalan dengan agenda pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah. (Bisnis)

UNVR Berikan Sinyal Dividen Interim 2025
Manajemen PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) memberikan sinyal mengenai adanya potensi pembagian dividen interim untuk tahun ini, sebuah langkah yang sangat dinantikan oleh para investor. Direksi mengungkapkan bahwa keputusan final akan sangat bergantung pada evaluasi kinerja keuangan perusahaan serta kondisi arus kas (cash flow) hingga pertengahan tahun. Meskipun belum ada kepastian, pernyataan ini mengindikasikan bahwa perusahaan mempertimbangkan secara serius untuk kembali memberikan imbal hasil kepada pemegang saham di luar dividen final. Para pelaku pasar kini akan mencermati rilis laporan keuangan perseroan mendatang, karena profitabilitas dan kekuatan neraca keuangan akan menjadi faktor kunci yang menentukan realisasi pembagian dividen interim tersebut. (Bisnis)

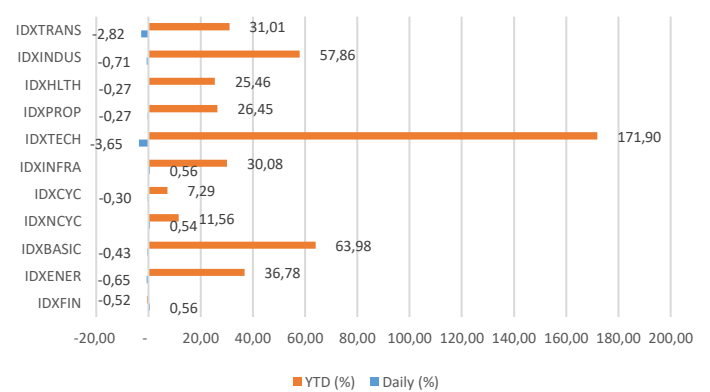
MBMA Melakukan Pelunasan Obligasi Senilai Rp 220 Miliar Tepat Waktu
PT Merdeka Battery Materials Tbk (MBMA) telah berhasil melunasi seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 Seri B yang jatuh tempo. Total nilai pembayaran yang dilakukan kepada Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencapai Rp219,97 miliar. Pelunasan ini menunjukkan komitmen tinggi dan kesehatan likuiditas perseroan dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada para pemegang obligasi. Tindakan korporasi ini merupakan sentimen positif bagi investor, karena mencerminkan fundamental keuangan yang solid dan manajemen arus kas yang baik. Dengan terselesaikannya kewajiban ini, MBMA memperkuat kepercayaan pasar dan dapat lebih fokus pada ekspansi bisnisnya di sektor hilirisasi nikel yang strategis. (Bisnis)

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



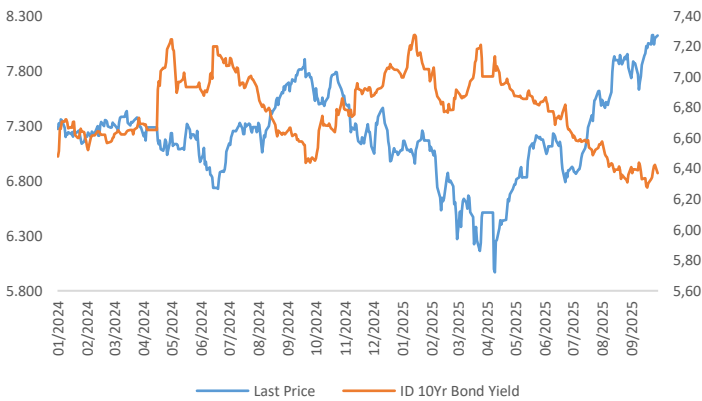
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



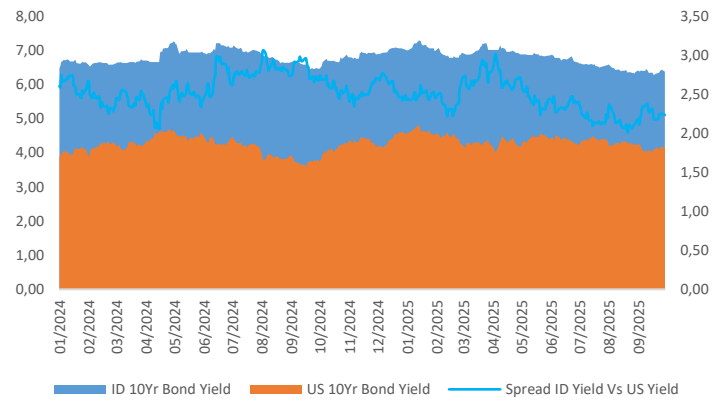
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



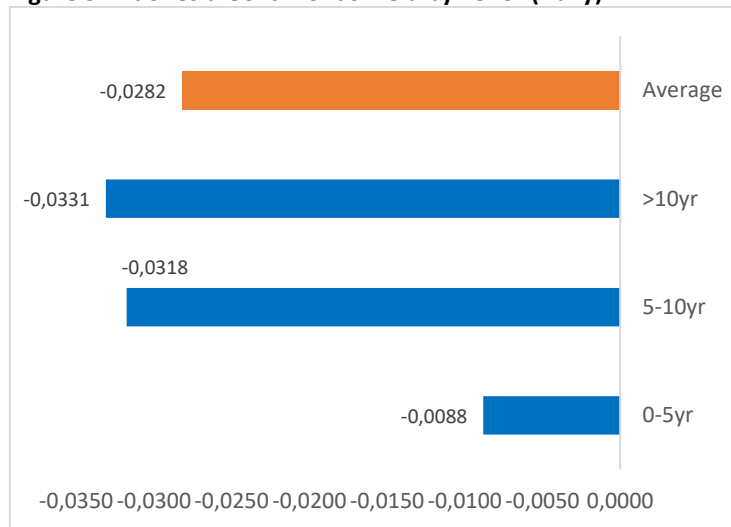
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



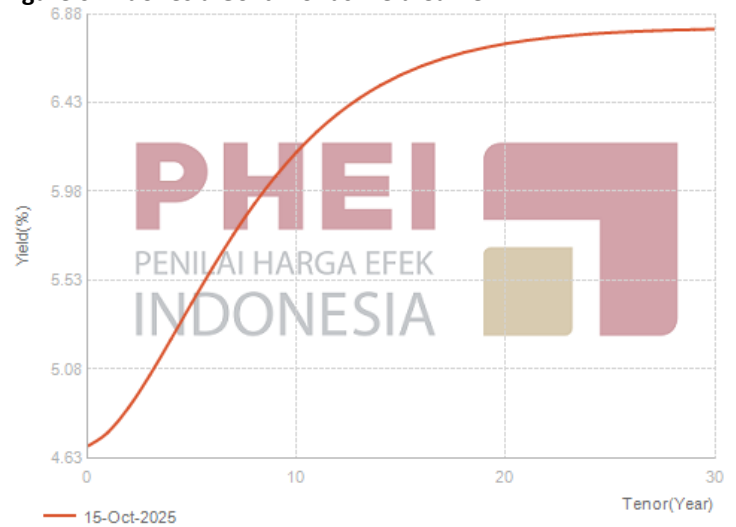
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



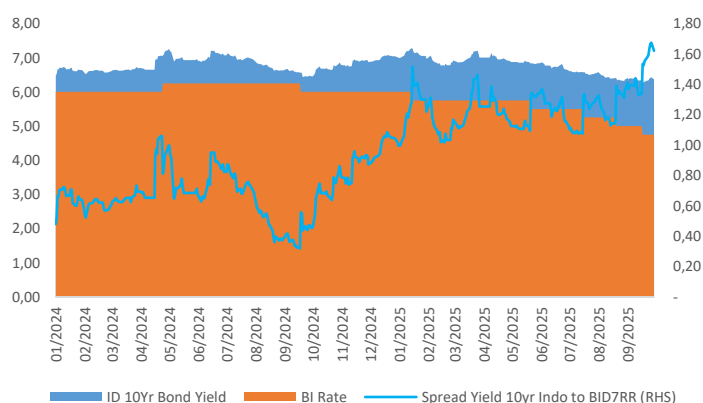
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



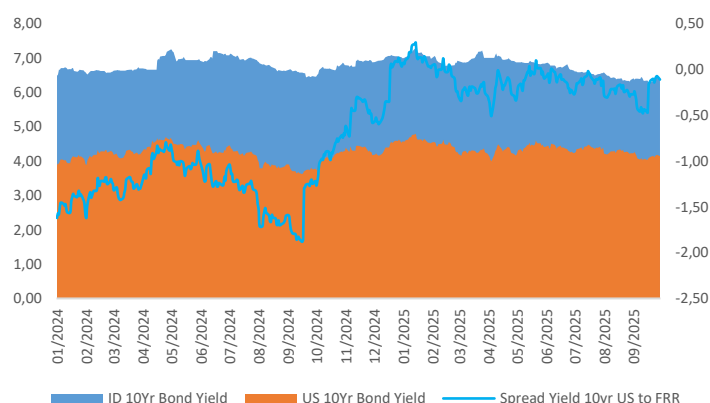
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	TRJA	198	155	27.74%
2	GZCO	270	216	25.00%
3	MRAT	420	336	25.00%
4	ASPI	905	725	24.83%
5	PORT	1,335	1,070	24.77%
6	PSGO	274	220	24.55%
7	SOSS	1,040	835	24.55%
8	PGLI	350	284	23.24%
9	ELPI	434	356	21.91%
10	HALO	153	130	17.69%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	POLU	25,375	29,850	-14.99%
2	PPRI	434	510	-14.90%
3	UANG	3,540	4,160	-14.90%
4	HOPE	166	195	-14.87%
5	IECC	1,175	1,380	-14.86%
6	CBRE	1,250	1,465	-14.68%
7	TNCA	234	274	-14.60%
8	UFOE	258	302	-14.57%
9	DADA	130	152	-14.47%
10	TRUK	328	376	-12.77%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	WIFI	3,593	12.01%
2	BBRI	1,734	5.79%
3	BBCA	1,300	4.34%
4	BMRI	1,103	3.68%
5	CDIA	1,101	3.68%
6	RAJA	863	2.88%
7	BRMS	857	2.86%
8	CUAN	761	2.54%
9	BRPT	759	2.54%
10	BUVA	757	2.53%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	WIFI	167,946	6.26%
2	GZCO	118,732	4.42%
3	CDIA	107,016	3.99%
4	CBRE	79,238	2.95%
5	BBRI	73,811	2.75%
6	BRMS	70,993	2.64%
7	CUAN	68,398	2.55%
8	FUTR	66,429	2.47%
9	ARCI	53,238	1.98%
10	RAJA	51,594	1.92%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	5,33	104,82	5,38	104,62	5,54	103,96
FR0103	15/07/2035	6,02	105,31	6,12	104,60	6,37	102,75
FR0106	15/08/2040	6,52	105,66	6,60	104,95	6,77	103,25
FR0107	15/08/2045	6,66	105,10	6,72	104,41	6,83	103,13

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4,6869	5,1221	5,2707	5,9779	6,9183	5,2282	5,3869	6,2358	7,1857
1	4,7541	5,2803	5,4726	6,7049	8,0791	5,4103	5,6147	7,0359	8,4108
2	4,8813	5,4387	5,6323	7,0517	8,5262	5,5614	5,7868	7,3668	8,8821
3	5,0437	5,6162	5,8076	7,2927	8,8127	5,7336	5,9641	7,5844	9,1746
4	5,2238	5,8158	6,0102	7,5392	9,1436	5,9360	6,1643	7,8189	9,5036
5	5,4086	6,0271	6,2260	7,7985	9,5254	6,1543	6,3774	8,0743	9,8792
6	5,5886	6,2373	6,4379	8,0516	9,9166	6,3707	6,5879	8,3259	10,2614
7	5,7578	6,4363	6,6328	8,2808	10,2797	6,5719	6,7834	8,5524	10,6140
8	5,9126	6,6170	6,8033	8,4764	10,5929	6,7499	6,9563	8,7431	10,9164
9	6,0512	6,7759	6,9468	8,6355	10,8491	6,9016	7,1036	8,8956	11,1622
10	6,1732	6,9120	7,0641	8,7605	11,0503	7,0270	7,2254	9,0128	11,3541

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
10/13/2025	CH	Trade Balance	Sep	US102,33	US98,05b
10/13/2025	CH	Import YoY	Sep	1,30%	1,80%
10/13/2025	CH	Export YoY	Sep	4,40%	6,60%
10/15/2025	US	MBA Mortgage Applications	Oct-10	-47%	--
10/15/2025	US	Empire Manufacturing	Oct	- 8,70	-1,7
10/16/2025	US	Initial Jobless Claims	Oct-11	--	230K
10/16/2025	US	PPI Final Demand MoM	Sep	-0,10%	0,30%
08/21/2025	US	FOMC Meeting Minutes	Jul-30	--	--
08/21/2025	US	Initial Jobless Claims	Aug-16	224K	225K
08/21/2025	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Aug P	49,8	49,7
08/21/2025	US	Leading Index	Jul	-0,30%	-0,10%
08/21/2025	US	Existing Home Sales	Jul	3,93m	3,92m
08/21/2025	ID	BI-Rate	Aug-20	5,25%	5,25%

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research

Marliana Aprilia

Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.